

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keperawatan paliatif merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga pasien dalam menghadapi penyakit yang mengancam jiwa, melalui pencegahan, monitor, pengobatan sakit dan fisik lainnya, masalah psikososial dan spiritual. Adanya keperawatan palitatif, kematian tidak dianggap sebagai sesuatu yang harus dihindari. Namun, kematian adalah suatu hal yang harus dihadapi sebagai bagian dari siklus kehidupan normal setiap yang bernyawa (Nurwijaya, 2010).

Menurut Angin (2019) bahwa kebutuhan pasien terhadap keperawatan paliatif masih tinggi dengan angka sebesar 40 milyar, namun hanya 14% yang sudah menerimanya, sedangkan 86% lainnya belum. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan, ketrampilan dan kapasitas tenaga kesehatan dalam memberikan perawatan paliatif. Pengetahuan yang baik akan memberikan sikap yang positif terhadap keperawatan paliatif menjelang ajal.

Pengetahuan mahasiswa yang baik dapat tercapai dengan sikap yang positif selama proses pembelajaran di kampus. Sikap yang positif pada mahasiswa selama proses pembelajaran ini akan muncul seiring dengan didukungnya kondisi lingkungan pembelajaran, sarana dan prasarana serta metode pembelajaran yang digunakan. Jika melihat kondisi selama pandemi

Covid-19, kebanyakan mahasiswa mengeluhkan proses pembelajaran yang mereka terima. Hal ini karena mereka kurang bisa menyerap informasi yang disampaikan oleh dosen yang disebabkan penggunaan metode pembelajaran daring atau jarak jauh secara online.

Pelaksanaan pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa dan dosen melaksanakan perkuliahan dari rumah masing-masing. Mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan dan mengirim tugas yang diberikan dosen tanpa harus bertemu secara fisik di kampus. Namun, di daerah-daerah yang pelosok dan tidak mempunyai akses internet yang baik pelaksanaan pembelajaran daring menunjukkan kecenderungan yang berbeda. Dalam menyiasati kondisi ini, mahasiswa yang tinggal di daerah yang sinyal internet lemah akan mencari wilayah-wilayah tertentu seperti perbukitan dan wilayah Kecamatan untuk dapat terjangkau oleh akses internet (Sadikin, 2020).

Menurut Anggrawan (2019) bahwa model pembelajaran tatap muka dan daring memiliki kelebihan dan sekaligus kekurangan dalam mendukung gaya belajar mahasiswa. Gaya belajar mahasiswa bukan hanya mewakili apa yang disukai oleh mahasiswa dalam pembelajaran, tetapi juga mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Sehingga tidak mengherankan, sampai sekarang ini masih terjadi silang pendapat dalam capaian pembelajaran, pembelajaran tatap muka ataukah pembelajaran daring yang memberikan hasil yang lebih baik.

Kondisi tersebut dapat didukung dari bagaimana mahasiswa menyikapi setiap metode pembelajaran yang diterapkan oleh dosen. Sikap dalam diri

mahasiswa turut peran dalam menghasilkan proses belajar yang baik. Trisnawati (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa sikap sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena jika siswa sudah memiliki sikap senang atau cenderung pada suatu pelajaran. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa tersebut.

Achdiyat (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pada hakekat sikap belajar merupakan perilaku yang timbul sebagai tanggapan terhadap suatu objek, baik itu sifatnya positif atau negatif. Sikap belajar ikut menentukan intensitas kegiatan belajar. Sikap belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sikap belajar yang negatif. Peranan sikap bukan saja ikut menentukan apa yang dilihat mahasiswa melainkan juga bagaimana mahasiswa tersebut melihatnya.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan didapatkan bahwa mahasiswa yang masih aktif semester 7 tahun ajaran 2020-2021 sebanyak 202. Dari 202 mahasiswa yang memiliki nilai IPK diatas 3 sebanyak 174 (86.1%) dan IPK dibawah 3 sebanyak 28 mahasiswa (13.9%). Hasil wawancara dengan 10 mahasiswa tentang pembelajaran daring / online didapatkan bahwa 6 mahasiswa kurang jelas dan membosankan karena tidak bertatap muka, 2 mahasiswa kurang puas pada sistem pembelajaran karena tidak bisa bertanya dengan dosen saat bingung tentang materi dan 2 mahasiswa masih bisa diikuti dengan baik walaupun jaringan internet pada saat pembelajaran susah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Sikap Mahasiswa dengan Hasil Studi Mengikuti Pembelajaran Daring Online Pada Mata Kuliah Keperawatan Paliatif Menjelang Ajal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah hubungan sikap mahasiswa dengan hasil studi mengikuti pembelajaran daring pada mata kuliah keperawatan paliatif dan menjelang ajal?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan sikap mahasiswa dengan hasil studi mengikuti pembelajaran daring pada mata kuliah keperawatan paliatif dan menjelang ajal.

2. Tujuan khusus

a. Untuk mengetahui sikap mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata kuliah keperawatan paliatif dan menjelang ajal.

b. Untuk mengetahui hasil studi mata kuliah keperawatan paliatif dan menjelang ajal.

c. Untuk menganalisis hubungan sikap mahasiswa dengan hasil studi mengikuti pembelajaran daring pada mata kuliah keperawatan paliatif dan menjelang ajal.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan ilmu referensi tambahan bagi pihak kampus dalam menunjang proses pembelajaran terutama tentang hubungan sikap mahasiswa dengan hasil studi mengikuti pembelajaran daring pada mata kuliah keperawatan paliatif dan menjelang ajal.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian dapat memberikan ilmu pengetahuan dan informasi tambahan bagi mahasiswa dalam meningkatkan hasil studi dan memperbaiki sikap mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata kuliah keperawatan paliatif dan menjelang ajal.

3. Bagi penelitian terkait

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan referensi tambahan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sama dengan tema yang peneliti lakukan.